

ABSTRACT

Nurli. Registration Number. 809122041. The Effect of Instructional Strategy and Learning Motivation Toward Students' Reading Learning Achievement in English at State Madrasah Tsanawiyah, Peurelak Regency, East Aceh. A Thesis. Educational Technology Study Program. State University of Medan. 2012.

The objectives of this quasi experimental research were to discover applying whether: (1) the learning achievement of students' reading English taught by applying Social Simulation instructional strategy were higher than students' learning achievement in English taught by applying Expository instructional strategy, (2) the learning achievement of students' reading competence in English with high learning motivation than the learning achievement of students' reading competence with low learning motivation, and (3) there was an interaction between instructional strategy and learning motivation in affecting the learning achievement of students' reading competence in English.

The population of this study was all Grade VIII students, State Madrasah Tsanawiyah, Peureulak Regency, East Aceh which consisted of six classes with the total number of 204 students. Based on cluster random sampling technique, one class was chosen to be taught by applying Social Simulation instructional strategy. The research instrument were a test and questionnaire used to collect the data on learning achievement and to understand students' characteristic of learning motivation. The normality tests of learning achievement data were Lilliefors test, homogeneity test was Fisher test and Bartlett test. The technique of data analysis was a two way ANOVA at the level of significance $\alpha = 0.05$ followed by Scheffe test.

The research findings revealed that: (1) on average the students' learning achievement taught by applying Social Simulation instructional strategy $\bar{X} = 28.14$ higher than the average students' learning achievement taught by applying Expository learning strategy $\bar{X} = 27.10$ with $F_{\text{count}} = 113.96 > F_{\text{table}} = 3.984$, (2) on average the students' learning achievement with high motivation was $\bar{X} = 29.61$ higher than the learning motivation with low motivation $\bar{X} = 25.93$ with $F_{\text{count}} = 7.66 > F_{\text{table}} = 3.984$, and (3) there was an interaction between instructional strategy and learning motivation toward learning achievement in reading with $F_{\text{count}} = 35.48 > F_{\text{table}} = 3.984$.

Based on the research findings, it can be concluded that students with high learning motivation characteristic, the right instructional strategy used was Social Simulation and students with low learning motivation characteristic, the right instructional strategy used was Expository. The implication is that English teachers should be trained to apply some instructional strategies in teaching reading, so that the minimum criteria mastery can be achieved. Thus, the understanding of the instructional strategies and learning motivation characteristic, teachers are expected able to teach reading well.

ABSTRAK

Nurli. NIM. 809122041. Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Membaca Bahasa Inggris Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Peureulak, Aceh Timur: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. 2012.

Tujuan penelitian quasi eksperimen ini adalah untuk mengetahui: (1) hasil belajar siswa membaca dalam bahasa Inggris yang diajar dengan strategi pembelajaran Simulasi Sosial lebih tinggi daripada hasil siswa yang diajar dengan dengan strategi pembelajaran Ekspositori, (2) hasil belajar membaca siswa dalam bahasa Inggris dengan motivasi belajar tinggi lebih tinggi daripada hasil belajar membaca siswa dalam bahasa Inggris siswa dengan motivasi belajar rendah, dan (3) interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi belajar dalam mempengaruhi hasil belajar membaca siswa bahasa Inggris.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Peureulak Aceh Timur terdiri dari 6 kelas dengan jumlah sebanyak 204 siswa. Berdasarkan teknik *Cluster Random sampling*, satu kelas sebagai kelas pembelajaran Simulasi Sosial dan satu kelas pembelajaran Ekspositori. Instrumen penelitian adalah tes dan kuesioner yang digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar dan untuk mengetahui karakter motivasi belajar siswa. Uji normalitas data hasil belajar adalah uji Liliefors dan tes homogenitas adalah uji Fisher dan uji Bartlett. Teknik analisis adalah Anava dua jalur pada signifikansi $\alpha = 0,05$ yang dilanjutkan dengan uji Scheffe.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Simulasi Sosial $\bar{X} = 28,14$ lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori $\bar{X} = 27,10$, dengan $F_{hitung} = 113,96 > F_{tabel} = 3,984$, (2) rata-rata hasil belajar siswa dengan motivasi belajar tinggi $\bar{X} = 29,61$ lebih tinggi daripada hasil belajar siswa dengan motivasi belajar rendah $\bar{X} = 25,93$, dengan $F_{hitung} = 7,66 > F_{tabel} = 3,984$, dan (3) terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Inggris dengan $F_{hitung} = 35,48 > F_{tabel} = 3,984$.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa siswa dengan karakteristik motivasi belajar tinggi maka strategi pembelajaran yang tepat digunakan adalah strategi pembelajaran Simulasi Sosial dan siswa dengan karakteristik motivasi belajar rendah maka strategi pembelajaran yang tepat digunakan adalah strategi pembelajaran Ekspositori. Implikasinya adalah para guru bahasa Inggris harus dilatih untuk menggunakan beberapa strategi pembelajaran dalam mengajar membaca sehingga kriteria ketuntasan minimal (KKM) dapat dicapai. Dengan demikian dalam penggunaan strategi-strategi pembelajaran dan pemahaman karakteristik motivasi belajar, para guru bahasa Inggris diharapkan dapat mengajar membaca dengan baik.